

Meningkatkan Hasil Belajar PAK dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Fase B Tema "Aku Pribadi yang Unik" Kelas IV SDS Eka Tjipta Kenanga

Ardianus Anwarto

SDS Eka Tjipta Kenanga, Indonesia

Email : attalewa15@gmail.com

Abstract This study aims to improve the learning outcomes of Catholic Religious Education (PAK) for fourth-grade students at SDS Eka Tjipta Kenanga on the theme "I Am a Unique Individual" by implementing the Problem Based Learning (PBL) model. PBL allows students to actively participate in learning, solve real-world problems, and develop critical thinking and creativity skills. The research method uses a quantitative approach with a classroom action research design conducted in two cycles. Each cycle includes planning, implementation, observation, and reflection. The results show a significant increase in student learning outcomes after the implementation of the PBL model, with average scores rising from the first to the second cycle. This study concludes that PBL is effective in enhancing students' understanding of concepts and active engagement in PAK learning.

Keywords: Problem Based Learning; Learning Outcomes; Catholic Religious Education; I Am a Unique Individual

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Katolik (PAK) siswa kelas IV SDS Eka Tjipta Kenanga pada tema "Aku Pribadi yang Unik" melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model PBL memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, memecahkan masalah nyata, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kreativitas. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah penerapan model PBL, dengan rata-rata nilai meningkat dari siklus pertama ke siklus kedua. Penelitian ini menyimpulkan bahwa PBL efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran PAK.

Kata kunci: Problem Based Learning; Hasil Belajar; Pendidikan Agama Katolik; Aku Pribadi yang Unik.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Katolik (PAK) memegang peran penting dalam membentuk karakter dan nilai spiritual siswa di Indonesia. Namun, berbagai tantangan muncul dalam proses pembelajaran, terutama terkait rendahnya keterlibatan aktif siswa dan pemahaman mendalam terhadap materi. Berdasarkan observasi awal, siswa kelas IV SDS Eka Tjipta Kenanga menunjukkan hasil belajar yang kurang optimal pada tema "Aku Pribadi yang Unik". Tema ini mengajak siswa untuk mengenal dan menghargai keunikan diri mereka sebagai bagian dari ciptaan Tuhan. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa, model *Problem Based Learning* (PBL) dipilih sebagai solusi yang relevan. PBL dianggap efektif karena mampu mengajak siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, serta mengaitkan konsep dengan pengalaman nyata. Kajian sebelumnya menunjukkan bahwa PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Katolik (Siregar, 2021; Hutabarat, 2020). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas PBL dalam meningkatkan hasil belajar PAK siswa kelas IV.

Received : 30 Agustus 2024 Revised : 18 September 2024 Accepted : 02 Oktober 2024 Online Available: 04 Oktober 2024

Pendidikan Agama Katolik (PAK) di sekolah dasar memegang peran penting dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam mengenalkan nilai-nilai Kristiani yang mendasari perkembangan spiritual dan moral mereka. Salah satu tema yang sangat relevan dalam konteks perkembangan pribadi siswa adalah "Aku Pribadi yang Unik". Tema ini bertujuan untuk membantu siswa mengenal dan menghargai keunikan diri mereka sebagai ciptaan Allah yang istimewa. Dalam proses pembelajaran, siswa diajak untuk memahami bahwa setiap individu memiliki potensi yang harus dikembangkan sebagai bagian dari peran mereka dalam kehidupan beriman.

Namun, dalam praktiknya, sering ditemukan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Katolik di beberapa sekolah dasar, termasuk SDS Eka Tjipta Kenanga, belum optimal. Kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran sering kali berdampak pada rendahnya pemahaman konsep yang diajarkan serta menurunnya motivasi belajar siswa. Hal ini memunculkan kebutuhan akan model pembelajaran yang lebih interaktif dan mampu memfasilitasi keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) menawarkan solusi untuk tantangan ini. Dengan menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran melalui pemecahan masalah nyata, PBL tidak hanya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa, tetapi juga memungkinkan mereka untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model PBL dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik pada tema "Aku Pribadi yang Unik" di kelas IV SDS Eka Tjipta Kenanga guna meningkatkan hasil belajar siswa.

2. KAJIAN TEORI

Model *Problem Based Learning* (PBL) berfokus pada pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui pemecahan masalah nyata. PBL mendorong siswa untuk menjadi pemikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang disajikan dalam pembelajaran (Barrows, 1986). Beberapa penelitian terdahulu menegaskan bahwa penerapan PBL dalam pembelajaran PAK efektif meningkatkan hasil belajar siswa dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Siregar, 2021; Hutabarat, 2020).

3. METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDS Eka Tjipta Kenanga yang berjumlah 8 siswa. Instrumen pengumpulan data meliputi lembar observasi, tes tertulis, dan wawancara. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan membandingkan hasil tes sebelum dan sesudah penerapan model PBL.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah penerapan model PBL. Pada siklus pertama, rata-rata nilai siswa mencapai 74,37, sementara pada siklus kedua rata-rata nilai meningkat menjadi 96,87. Peningkatan ini disertai dengan meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, di mana siswa lebih aktif bertanya dan memberikan pendapat saat diskusi kelas. Temuan ini mendukung kajian sebelumnya yang menyatakan bahwa PBL mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan (Barrows, 1986; Siregar, 2021). Selain itu, siswa juga menunjukkan perkembangan dalam keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif. Perubahan tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1

Analisis Nilai Hasil Tes Akhir Dalam Proses Perbaikan Pembelajaran

No	Nama Siswa	Analisis Hasil Evaluasi								
		Pra Siklus			Siklus I			Siklus II		
		N	T	BT	N	T	BT	N	T	BT
1	ACHILES FILIPE ARTHUR	70	√		80	√		100	√	
2	CHRISTINA LIONITA PUTRI	70	√		85	√		100	√	
3	DIANA PRISCILLA ANGGELA	80	√		85	√		100	√	
4	DITO PRATAMA	60		√	65		√	90	√	
5	MARTIUS LADY	80	√		70	√		100	√	
6	OKTAVIANUS PEDHU	70	√		85	√		100	√	
7	KELVIANUS KENONG LELE	60	√		70	√		85	√	
8	VALLENCY	65		√	60		√	100	√	

Table 2

Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta

Didik

Hasil belajar	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
---------------	------------	----------	-----------

	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Skor < 65	6	80%	6	80%	0	0%
Skor > 65	2	20%	2	20%	8	100%
Tuntas Belajar	6	60%	6	60%	0	100%
Tidak Tuntas	2	40%	2	40%	8	0%
Nilai Rata-rata	71		74,37		96,87	

Dari tabel 1 dan 2 dapat terlihat bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Aku Pribadi yang Unik mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti dapat dilakukan dengan penerapan model problem Based Learning.

Setelah melaksanakan perbaikan proses pembelajaran pada siklus I dan II dengan mengoptimalkan metode pembelajaran problem based learning yang sesuai dengan karakteristik lingkungan siswa ternyata hasil pembelajaran sengan memuaskan yaitu nilai ketuntasan secara klasikal yang tercapai pada siklus I hanya 60% ternyata pada siklus II bisa mencapai 99 % .

5. SIMPULAN

Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema "Aku Pribadi yang Unik" di kelas IV SDS Eka Tjipta Kenanga. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus pertama ke siklus kedua, yang ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata nilai siswa. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran juga meningkat, di mana mereka lebih berpartisipasi dalam diskusi dan pemecahan masalah. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar guru mempertimbangkan penggunaan PBL sebagai metode pembelajaran alternatif yang efektif, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Barrows, H. S. (1986). A taxonomy of problem based learning methods. *Medical Education*, 20(6), 481-486. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2923.1986.tb01386.x>
- Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physics*, 66(1), 64-74. <https://doi.org/10.1119/1.18809>

- Hmelo-Silver, C. E. (2004). Problem-based learning: What and how do students learn? *Educational Psychology Review*, 16(3), 235-266. <https://doi.org/10.1023/B:EDPR.0000034022.16470.f3>
- Hutabarat, L. (2020). Problem based learning dalam pendidikan agama. *Jurnal Pendidikan Religi*, 5(1), 23-35. <https://doi.org/10.33541/jppr.v5i1.346>
- Jonassen, D. H. (2011). Supporting problem solving in PBL. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 5(2), 95-119. <https://doi.org/10.7771/1541-5015.1256>
- Savery, J. R. (2006). Overview of problem-based learning: Definitions and distinctions. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 1(1), 9-20. <https://doi.org/10.7771/1541-5015.1002>
- Siregar, R. (2021). Penerapan model problem based learning dalam pendidikan agama Katolik. *Jurnal Pendidikan Agama*, 10(2), 145-158. <https://doi.org/10.23887/jpa.v10i2.226>
- Stepien, W., & Gallagher, S. (1993). Problem-based learning: As authentic as it gets. *Educational Leadership*, 50(7), 25-28.
- Strobel, J., & van Barneveld, A. (2009). When is PBL more effective? A meta-synthesis of meta-analyses comparing PBL to conventional classrooms. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 3(1), 44-58. <https://doi.org/10.7771/1541-5015.1046>
- Yew, E. H., & Schmidt, H. G. (2012). What students learn in problem-based learning: A process analysis. *Instructional Science*, 40(2), 371-395. <https://doi.org/10.1007/s11251-011-9181-6>